

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi status stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Mengwi I sebanyak 39,5% dari 43 balita
2. Pola makan terdiri dari jenis, frekuensi dan jumlah, jenis makan yang bervariasi yaitu sebanyak 28 sampel atau sebesar 65,1%. Frekuensi makan didapatkan sebagian besar dengan frekuensi makan yang kurang sebanyak 25 sampel atau sebesar 58,1%. Asupan energi sebagian besar anak dalam kategori kurang/defisit yaitu sebanyak 25 atau sebesar sampel 58,1%. Asupan protein sebagian besar anak dalam kategori lebih yaitu sebanyak 21 sampel atau sebesar 48,8%. Asupan lemak sebagian besar anak dalam kategori baik/cukup sebanyak 19 sampel atau sebesar 44,2%. Asupan karbohidrat sebagian besar anak dalam kategori kurang/defisit yaitu sebanyak 25 sampel atau sebesar 58,1%.
3. Penerapan PHBS dari 43 responden didapatkan sebagian besar dengan PHBS yang cukup/baik sebanyak 22 sampel 51,2%
4. Ada perbedaan antara pola makan, jenis makan berdasarkan status stunting $p < 0,010 < \alpha (0,05)$, ada perbedaan frekuensi makan berdasarkan status stunting $p < 0,000 < \alpha (0,05)$, ada perbedaan jumlah asupan energi berdasarkan status stunting $p < 0,004 < \alpha (0,05)$, ada perbedaan jumlah asupan protein berdasarkan status stunting $p < 0,000 < \alpha (0,05)$, ada perbedaan jumlah asupan lemak

berdasarkan status stunting $p < 0,000 < \alpha (0,05)$, dan ada perbedaan jumlah asupan karbohidrat berdasarkan status stunting $p < 0,003 < \alpha (0,05)$

5. Ada perbedaan penerapan PHBS berdasarkan status stunting pada balita di UPTD Puskesmas Mengwi I dengan nilai $p < 0,000 < \alpha (0,05)$

B. Saran

Adanya berbagai temuan dari hasil penelitian serta keterbatasan yang ditemui penulis selama penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi pihak puskesmas

Agar dilakukan penyuluhan lebih intensif serta dilakukan pemantauan dengan memperhatikan pemenuhan nutrisi dengan prinsip gizi seimbang dan beragam, dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita. Sehingga dapat memberikan makanan baik dari segi jenis, frekuensi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan balita.

- b. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lain dapat mempengaruhi kejadian stunting pada balita, mengembangkan lagi terkait pola makan yang terdiri dari (jenis, jumlah, frekuensi) dan menambah jumlah sampel yang lebih banyak, pada wilayah yang lebih luas.